

ABSTRAK

An Nur Muhammad Iqbal: *Pola Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz Dan Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru*. Skripsi. Kota Banjarmasin. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022. Pembimbing: (I) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI., (II) Armiah, S.IP., M.Si.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Interpersonal, Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru

Skripsi ini mengangkat judul tersebut karena Pola komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses komunikasi antara seorang ustadz dengan santri dalam proses penyampaian komunikasi di kelas dan di luar kelas untuk memberi pemahaman, mempengaruhi atau menciptakan hubungan yang baik antara ustadz dan santri. Kemudian terjadilah pola komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian yang membuat penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan tata cara statistik disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru dalam menyampaikan informasinya dan yang terjadi antara ustadz dengan santri adalah pola komunikasi primer, sekunder, linear dan sirkular. Komunikasi antar pribadi (interpersonal) yang terjadi Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru misalnya memberi salam ketika hendak memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ustadz menanyakan kabar santrinya, melakukan presensi (daftar hadir), menanyakan keadaan dan kondisi santri, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menjelaskan pelajaran, panggilan ketua asrama, bertegur sapa salam dan senyuman, menghubungi orang tua santri, memberikan nasihat ke santri, panggilan santri ke rumah ustadz, berkoordinasi dengan ustadz, dan yang terakhir santri meminta izin jika ada keperluan.